

ABSTRAK

Pembangunan industri merupakan salah satu usaha yang dilakukan guna meningkatkan sektor perekonomian di sebuah wilayah. Pembangunan industri di semua wilayah ini memiliki tujuan untuk memperbanyak lapangan pekerjaan, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan, dan memaksimalkan sumber daya alam, energi, dan manusia. Pembangunan sektor industri selain mampu mengurangi angka pengangguran juga dapat meningkatkan perekonomian wilayah dan pembangunan nasional. Industri merupakan semua kegiatan manusia dalam ekonomi produktif/memproduksi barang dan uang disisi lain, perkembangan industri dan konstruksi di wilayah perkotaan menciptakan tantangan baru bagi daerah tersebut, terutama dalam hal penggunaan tanah. Pembangunan ini meningkatkan kebutuhan akan lahan yang mengakibatkan permintaan yang lebih tinggi. Hal ini memicu perubahan dalam cara tanah digunakan, sehingga menjadi beban tambahan bagi wilayah perkotaan. Masalah terkait pemanfaatan ruang dan sumber daya alam yang akan muncul di masa depan semakin terasa meningkat. Meningkatnya kebutuhan penggunaan lahan baik untuk industri, permukiman, dan kebutuhan lainnya memberikan dampak pada suatu kepentingan. Selain itu, pembangunan industri yang tidak didasarkan pada kesesuaian lahannya akan memberikan dampak negatif seperti terjadinya bencana, kelongsoran, pencemaran air, pencemaran udara, banjir, rusaknya lingkungan, dan lain sebagainya.

Kecamatan Genuk menjadi satu dari beberapa kawasan industri terbesar di Wilayah Semarang. Secara umum, kawasan industri di Kota Semarang telah menghadapi banyak masalah setelah berdirinya pabrik-pabrik Industri. Kemacetan parah sering kali terjadi pada jam-jam tertentu, sementara daerah industri Kecamatan Genuk juga tidak terlepas dari masalah seperti banjir yang muncul saat hujan. Selain itu, terdapat banyak jalan yang mengalami kerusakan di beberapa lokasi, dimana hal ini disebabkan oleh banyaknya kendaraan besar yang mengangkut bahan baku industri, sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian dengan daya tahan jalan tersebut. Oleh karena itu, dalam pembangunan lokasi industri perlu mempertimbangkan aspek lingkungan seperti penentuan lokasi yang strategis agar mampu terintegrasi ke seluruh wilayah. Oleh karena itu telah dilakukan analisis kesesuaian lahan kawasan industri eksisting di Kecamatan Genuk Menggunakan beberapa variabel yang mendukung seperti Penggunaan Lahan, Kemiringan Lereng, Jenis Tanah, Jarak Terhadap Jalan, Jarak Terhadap Sungai, Jarak Terhadap Fasilitas Umum, Jarak Terhadap Permukiman, dan Kawasan Rawan Bencana. Analisis ini menggunakan metode analisis spasial dan analisis deskriptif kuantitatif yang telah disajikan dalam bentuk peta dan tabel.

Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan hasil bahwa kawasan industri di Kecamatan Genuk memiliki luas 511,72 hektar yang tersebar di beberapa kelurahan seperti Kelurahan Terboyo Wetan, Kelurahan Terboyo Kulon, Kelurahan Gebangsari, Kelurahan Muktiharjo Lor, dan sebagian Kelurahan Trimulyo. Kemudian untuk analisis kesesuaian lahan di Kecamatan Genuk didominasi dengan kawasan yang cukup sesuai dengan luas sekitar 1132,06 hektar akan tetapi wilayah untuk wilayah sesuai berada di nomor dua dengan luas 571,32 hektar dan kemudian kurang sesuai dengan luas 867,23 hektar. Dari hasil analisis kesesuaian lahan untuk kawasan industri tersebut didapatkan hasil bahwa masih terdapat 2 hektar kawasan industri eksisting di Kelurahan Trimulyo yang tidak sesuai dengan kesesuaian lahannya dan juga 61 hektar kawasan industri eksisting kurang sesuai. Kawasan industri yang kurang sesuai disini berada semua kelurahan kawasan industri eksisting. Kawasan industri yang tidak sesuai dan kurang sesuai ini bisa menjadi isu permasalahan lingkungan dan juga sosial oleh karena itu diperlukan tindakan atau kebijakan agar permasalahan yang terjadi atau mungkin akan terjadi dapat dikurangi seperti melakukan pendekatan yang adaptif dan mitigasi untuk mengurangi ancaman serta memastikan kelangsungan operasionalnya. Kemudian beberapa rekomendasi untuk kawasan industri yang berada di daerah rawan bencana rob dan banjir bisa dilakukan pembuatan tanggul, peninggian bangunan, dan membuat drainase buatan guna mengurangi dampak dari risiko bencana. Dengan demikian, Pembangunan industri harus dibangun dengan hati-hati dan mempertimbangkan berbagai macam aspek sehingga dalam operasionalnya bisa berjalan lancar dan maksimal serta tidak menimbulkan dampak negatif bagi orang lain.

Kata Kunci: Industri, Kesesuaian Lahan, dan Evaluasi